



PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP POLA KOMUNIKASI GENERASI MILENIAL

Darmawati ¹, Hijrah Rizal Anggara ²

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Sultan Syarif Kasim

Email : darmawati@uin-suska.ac.id , anggarawr28@gmail.com

Abstrak

media sosial dapat dipahami sebagai penggunaan teknologi berbasis web dan mobile untuk mengubah cara berinteraksi dengan pengguna lain di platform media sosial. Platform tersebut berfungsi untuk menyediakan, menerima, dan bertukar informasi secara bebas, dan seperti yang telah disebutkan, media sosial memungkinkan komunikasi dalam dua arah. Banyak media sosial berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, baik dari sisi ekonomi maupun sosial, meskipun tidak dapat dibantah bahwa media sosial juga memiliki beberapa aspek negatif. Semua itu tergantung pada bagaimana orang-orang menggunakan platform tersebut. Jenis penelitian ini melakukan survei dengan analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif fokus pada pengumpulan dan analisis data yang berbentuk angka atau variabel numerik. Para ahli menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif berakar pada filosofi positivisme dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari salah satu platform media sosial yang sedang naik daun, TikTok, sebagai model komunikasi bagi mahasiswa komunikasi 2022 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dengan meningkatnya pengguna TikTok, sangat penting untuk memahami bagaimana interaksi dan paparan terhadap platform ini dapat memengaruhi cara mahasiswa mengekspresikan, memperoleh, dan memproses informasi. Laporan ini menunjukkan bahwa Media Sosial TikTok (variabel X) memiliki hubungan linear dengan perubahan pola komunikasi (variabel Y) pada mahasiswa Ilmu Komunikasi. dapat disimpulkan bahwa generasi Z banyak memanfaatkan platform TikTok dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hampir setiap hari, mereka terlibat dengan media sosial dan hanya berhenti ketika mengambil waktu istirahat. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pada generasi Z dan menimbulkan berbagai efek, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, serta berpotensi merugikan. Media sosial dapat dilihat seperti dua sisi dari koin yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak negatif dari media sosial juga dapat memengaruhi moralitas generasi Z. Tak dapat disangkal bahwa konten negatif cenderung lebih cepat menyebar dibandingkan dengan konten yang positif.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Desember 2024

Accepted: 8 Desember 2024

Published: 15 Desember 2024

Kata Kunci

PENDAHULUAN

Peradaban manusia dari dahulu sampai sekarang telah menghasilkan berbagai kemajuan yang komprehensif setiap zamannya. Kehadiran manusia sebagai makhluk yang berakal berhasil menjadi pusat dari pergerakan perubahan dunia. Salah satu perubahan yang dihasilkan oleh kecerdasan intelektual manusia adalah kemajuan sistem teknologi. Beragam inovasi teknologi tentunya sangat bermanfaat dalam rangka memudahkan pekerjaan manusia sehari-hari. Kemajuan peradaban dan perkembangan teknologi menjadi sebuah hal yang lumrah dan tidak dapat kita hindari. Kemajuan teknologi dan informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu contoh dari majunya sebuah teknologi informasi adalah hadirnya media sosial yang bisa menghubungkan kita dengan siapapun dan kapanpun tanpa harus bertemu secara tatap muka di dunia nyata.



media sosial menjadi hal yang candu bagi seluruh kalangan masyarakat terutama generasi Z. Media sosial berhasil membuat kita dapat menikmati segala hal dengan mudah seperti, berbelanja di rumah, berkomunikasi jarak jauh hingga kita bisa mengetahui kejadian yang terjadi di belahan dunia lain dengan cepat tanpa harus mengunjungi tempat tersebut. Generasi Z adalah kelompok usia yang sangat bergantung pada internet, terutama pada platform media sosial. Mereka sangat menikmati ketenaran yang diperoleh dengan cara mengumpulkan pengikut dan mendapatkan suka pada setiap pos yang mereka bagikan. Rata-rata waktu yang dihabiskan oleh generasi Z untuk menggunakan media sosial setiap harinya mencapai sekitar 6 hingga 7 jam, sementara 44 persen dari mereka memeriksa akun media sosial hampir setiap jam (Mulyadi, Hasanah 2009).

Istilah media sosial dapat didefinisikan sebagai penggunaan berbasis web dan seluler teknologi untuk mengubah komunikasi dengan pengguna media sosial lainnya platform media sosial berperan dalam memberikan, menerima, dan bertukar informasi tanpa batasan dan sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa media sosial memungkinkan aliran informasi dua arah. Telah banyak media sosial membantu kehidupan masyarakat, baik untuk kegiatan ekonomi maupun sosial, meski kita tidak bisa memungkiri media sosial juga tentu ada sisi negatifnya. Semua tergantung mereka yang menggunakannya.

Aplikasi TikTok menjadi salah satu aplikasi terpopuler masyarakat. Aplikasi TikTok ini berasal dari China dengan jenis audiovisual yang dimana terdapat fitur-fitur yang sangat menarik perhatian bagi para penggunanya, karena dapat membuat video secara kreatif dengan menambahkan musik, fitur-fitur maupun filter (Adawiyah, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan jenis analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data yang berupa angka-angka atau variabel numerik. Menurut para ahli, penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel (Veronika, 2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian media sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial diartikan sebagai serangkaian aplikasi yang berbasis internet yang berlandaskan ide dan teknologi Web 2.0, serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna. (Anang Sugeng Cahyono, 2016) Media sosial merupakan platform daring di mana penggunanya bisa ikut serta, berbagi informasi baru, serta menghasilkan konten untuk blog, jaringan sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Dapat dikatakan bahwa media sosial adalah ruang di mana setiap individu dapat membuat akun virtual atau daring untuk terhubung dengan orang lain, membagikan informasi, dan berkomunikasi. Saat ini, platform media sosial yang paling populer adalah Facebook, YouTube, WhatsApp, Instagram, dan Twitter. (Nur Ainiyah, 2018) **Media Sosial TikTok berpengaruh secara linearitas Komunikasi terhadap Mahasiswa Pola Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

Dalam era di mana teknologi terus berevolusi, peran media sosial menjadi semakin dominan dalam memengaruhi pola komunikasi individu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak dari salah satu Platform media sosial yang populer saat ini TikTok menjadi salah satu



model komunikasi mahasiswa komunikasi 2022 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dengan pertumbuhan pesat pengguna TikTok, penting untuk memahami bagaimana eksposur dan interaksi dengan platform ini mungkin mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengekspresikan, memperoleh dan memproses informasi. Dalam laporan ini, memberikan hasil bahwa Media Sosial TikTok (variable X) memiliki hubungan linear terhadap perubahan perubahan dalam pola komunikasi (Variabel Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi. Hasil uji tersebut membuahkan penafsiran yang menyarankan bahwa adanya Media Sosial TikTok memiliki hubungan secara signifikan terhadap adanya pola komunikasi yang diperlihatkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dari penafsiran hasil uji tersebut Disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviasi linearitas lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,385$ andgt; $0,05$ berarti terdapat hubungan linier antar variabel. bebas dengan variabel terikat. Namun, perlu diingat bahwa kesimpulan ini berdasarkan pada asumsi tertentu yang mungkin memiliki konsekuensi pada hasil analisis. Nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti statistik yang kuat untuk menolak asumsi adanya hubungan linear antara variable bebas dan terikat. Penting untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap hasil ini dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara variable tersebut. Selain itu, metode statistik lain atau penelitian lanjutan mungkin diperlukan untuk memastikan keberadaan atau ketiadaan hubungan linear yang sebenarnya antara variabel tersebut. Dalam konteks yang lebih universal, pemahaman terhadap fenomena dapat memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai peran media sosial dalam membentuk interaksi sosial dan komunikasi generasi muda. (Wahab Nur Kadri, Ahmad yoga dian Andika, 2022)

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa generasi Z banyak memanfaatkan platform sosial TIKTOK dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hampir setiap hari, mereka terlibat dengan media sosial dan hanya berhenti saat mereka beristirahat. Ini tentu saja dapat mempengaruhi generasi Z dan menimbulkan berbagai dampak, baik yang langsung maupun tidak langsung, serta dapat merugikan mereka. Media sosial berfungsi seperti dua sisi dari koin yang bisa membawa efek positif dan negatif. Efek negatif dari media sosial juga akan berdampak pada moralitas generasi Z. Tidak bisa dipungkiri bahwa konten negatif cenderung lebih cepat menyebar dibandingkan dengan konten yang bersifat positif. Terdapat banyak konten yang bersifat negatif, termasuk pornografi dan kekerasan, yang dapat dikategorikan ringan hingga berat. Tentunya, konten-konten negatif ini mampu mempengaruhi moralitas generasi Z, yang bisa mengakibatkan penurunan atau pengikisan nilai moral di kalangan mereka. Konten negatif tersebut sangat bertentangan dengan norma dan moral yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia, yang mengutamakan kesopanan. Konten pornografi dan tarian tidak senonoh di TIKTOK jelas merupakan bentuk penyimpangan dari nilai-nilai dan moral yang ada. Terlebih lagi, generasi Z yang sudah dikategorikan sebagai ketergantungan terhadap media sosial seperti TIKTOK semakin memperburuk situasi.

Daftar Pustaka

- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., Nurhaliza, S., Rozak, R. W. A., & Insani, N. N. (2023). Pengaruh media sosial terhadap degradasi moral generasi Z. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 68-73.
- dawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135 148. <https://doi.org/10.21107/Ilkom.V14i2.7504>



- Dalimunthe, M. A., Djuniardi, R., & Siswanda, D. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Pola Komunikasi. *AHKAM*, 3(1), 67-76.
- Veronika, M. E. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Keterampilan sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 460.
- Anang Sugeng Cahyono. (2010), Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Publiciana* Vol. 9 no. 1
- Kadri, W. N., & Andika, A. Y. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Efektif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi Angkatan 2022. *Komsospol*, 2(1), 1-11.